JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx

e-ISSN3063-3818
Vol 2 , No 1 , Tahun 2025
Halaman 116-125

ANALISIS KEMAMPUAN MENYIMAK PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR MELALUI MEDIA AUDIO

Thoriq Ikhwanul Ihsan[1], Chandra[2,*], Inggria Kharisma[3]

[1,2,3] Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia
Email: [1]thoriqikhwanul098@gmail.com, [2],*chandra@fip.unp.ac.id, [3],* inggriakharisma@unp.ac.id

Abstrak

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan dengan penuh perhatian dan pemahaman untuk memperoleh informasi. Menyimak termasuk salah satu kemampuan dasar dalam literasi, selain membaca, mendengar dan menulis. Namun, menyimak dipandang sebelah mata jika dibandingkan dengan kemampuan dasar lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan menyimak siswa dengan menggunakan media audio. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yang menggunakan siswa sebagai subjek dari penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah siswa dari kelas IV di salah satu SD di Kabupaten Padang Pariaman. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan observasi dengan menggunakan metode Test, dengan memberikan soal yang akan dikerjakan oleh subjek. Hasil dari penelitian ini adalah hasil kemampuan menyimak siswa yang telah diteliti.

Kata kunci: Menyimak, Media audio

Abstract

Listening is a process of listening with full attention and understanding to obtain information. Listening is one of the basic skills in literacy, besides reading, listening and writing. However, listening is underestimated when compared to other basic skills. This study aims to measure students' listening skills using audio media. The method used in this study is a quantitative descriptive method that uses students as the subject of the study. The subjects of this study were students from grade IV at an elementary school in Padang Pariaman Regency. The approach used in this study is an observational approach using the Test method, by providing questions to be worked on by the subjects. The results of this study are the results of students' listening skills that have been studied.

Keywords: *Listening, Audio media*

Pendahuluan

Keterampilan menyimak merupakan salah satu kompetensi dasar Literasi yang harus dimiliki oleh siswa. Menyimak termasuk dalam keterampilan reseptif, yakni keterampilan yang berkaitan dengan pemahaman terhadap informasi yang diterima melalui indera pendengaran. Menyimak bukan sekadar aktivitas mendengarkan, melainkan melibatkan kemampuan memahami, menafsirkan, dan merespons informasi yang disampaikan secara lisan. Dalam kehidupan sehari-hari, keterampilan menyimak menjadi landasan untuk membangun komunikasi yang efektif, serta menunjang keterampilan berbahasa lainnya seperti berbicara, membaca, dan menulis.

JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx
e-ISSN3063-3818
Vol 2 , No 1 , Tahun 2025
Halaman 116-125

Namun, pada kenyataannya, keterampilan menyimak sering kali kurang mendapat perhatian dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya. Menyimak seringkali dianggap sama dengan mendengar. Hal ini menyebabkan kurangnya kemampuan seseorang dalam menyerap ilmu. Menyimak dan mendengar adalah dua hal yang berbeda. Mendengar berarti proses menangkap bunyi melalui indra pendengaran, sedangkan Menyimak lebih kompleks. Menyimak bukan hanya sekedar mendengarkan bunyi-bunyi bahasa melainkan sekaligus memahami makna dari bunyi-bunyi bahasa tersebut. Dengan demikian menyimak tidak hanya sekedar mendengarkan tetapi merupakan kegiatan berpikir atau menangkap makna dari apa yang didengar. Melalui proses menyimak, orang dapat menguasai percakapan fonem, kosakata, dan kalimat.

Di era digital, media audio merupakan salah satu sumber belajar yang mudah dijangkau dan memiliki potensi besar dalam mendukung pembelajaran keterampilan menyimak. Melalui audio, siswa dapat terpapar berbagai variasi bahasa lisan, intonasi, serta konteks situasi yang menyerupai komunikasi nyata, sehingga sangat bermanfaat untuk melatih kemampuan menyimak. Meskipun demikian, pemanfaatan media audio dalam pembelajaran menyimak di tingkat sekolah dasar masih belum dimaksimalkan secara optimal.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kemampuan menyimak audio di salah satu sekolah dasar di Kabupaten Padang Pariaman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami secara lebih mendalam perkembangan keterampilan menyimak audio pada siswa sekolah dasar, serta mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhinya. Pemahaman ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam merancang pendekatan pembelajaran yang lebih efektif guna meningkatkan kemampuan menyimak sejak usia dini. Hasil penelitian ini diperoleh dari observasi yang dilakukan dengan cara memutar sebuah audio, setelah itu siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang sudah si siapkan.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan angka, data statistik, dan pengukuran objektif untuk menjawab pertanyaan penelitian yang tujuan utamanya adalah untuk mengukur variabel dan menganalisis hubungan antar variabel secara sistematis deskriptif kuantitatif yang menggunakan siswa sebagai subjek dari penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang meggunakan tes sebagai instrumen untuk mengukur hasil penelitian.

Penelitian ini dilakukan di salah satu SD di kabupaten padang pariaman. Sumber data dari penelitian ini yaitu dari subjek yang telah dilakukan observasi sebelumnya. Subjek diberikan tes, kemudian dari hasil tes tersebut dilakukan pengkajian terkait kemampuan menyimak peserta didik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi (Pengamatan), Observasi adalah alat dan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian, berbeda dengan

JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx
e-ISSN3063-3818
Vol 2 , No 1 , Tahun 2025
Halaman 116-125

kuisioner dan wawancara yang selalu berkomunikasi dengan orang, observasi tidak terbatas pada orang saja, akan tetapi dapat melibatkan obyek alam yang masih dalam lingkup sasaran peneliti

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif. Yang dimaksud dengan data kualitatif merupakan data yang dalam penyajiannya berbentuk kata verbal bukan berbentuk angka-angka. Secara sederhana, data kualitatif merupakan data yang terdiri dari sekumpulan huruf, angka, ataupun simbol yang disajikan dalam bentuk kategori namun tidak menunjukkan suatu hubungan. Bentuk soal yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah soal objektif (pilihan) dan soal isian.

Penelitian ini menggunakan Tiga tahapan penelitian yang sering diidentifikasi dalam penelitian, khususnya dalam konteks yang disebutkan oleh Joko Dwiyanto dalam (Nilamsari, 2014), adalah persiapan/pra-lapangan, pekerjaan lapangan, dan analisis data. Proses ini umumnya diterapkan dalam penelitian kuantitatif maupun kualitatif, meskipun setiap tahapannya dapat berbeda dari segi isi dan fokus, khususnya pada tahap pengumpulan dan analisis data.

1. Tahap Persiapan/Pra-Lapangan:
   Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana penelitian yang mencakup pemilihan topik, perumusan masalah, tujuan penelitian, perumusan hipotesis (bila relevan), pengembangan kerangka teori, penentuan metode, penyusunan alat pengumpulan data, serta identifikasi populasi dan sampel (jika diperlukan).
2. Tahap Pengumpulan Data di Lapangan:
   Tahap ini mencakup pelaksanaan pengumpulan data secara langsung sesuai metode yang telah dirancang sebelumnya. Teknik yang digunakan bisa berupa observasi, wawancara, penyebaran angket, atau eksperimen, tergantung pada pendekatan penelitian.
3. Tahap Analisis Data:
   Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan dianalisis dan diinterpretasikan. Analisis bisa dilakukan secara kuantitatif menggunakan metode statistik atau secara kualitatif melalui pendekatan tematik atau analisis isi.

Hasil dan Pembahasan

Pada tahap persiapan, penulis mempersiapkan soal yang akan diberikan kepada peserta didik. Penulis mempersiapkan butir soal yang akan disampaikan, menentukan waktu, tempat dan tanggal untuk melakukan observasi serta peralatan yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan observasi. Butir soal yang penulis siapkan ada 2 jenis soal, yang pertama soal objektif yang berfungsi untuk mengukur kemampuan diagnostik peserta didik dan syang kedua soal isian yang berfungsi untuk mengukur kemampuan psikomotor peserta didik. Soal objektif berjumlah 10 soal dan soal isian berjumlah 1 soal. Tempat yang penulis jadikan sebagai tempat observasi adalah SD Negeri 03 Patamuan, sebuah sekolah dasar yang ada di Nagari Tandikat, Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat. Penulis melaksanakan observasi pada tanggal 12 April 2025 pada sekitar pukul 08.00 Pagi. Alat dan bahan yang penulis sediakan untuk melaksanakan observasi yaitu laptop untuk memutar audio, handphone untuk mengambil dokumentasi, speaker

JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx
e-ISSN3063-3818
Vol 2 , No 1 , Tahun 2025
Halaman 116-125

bluetooth untuk membantu agar suara audio terdengar lebih jelas dan lembar soal yang sudah penulis sediakan.

Pada tahap pekerjaan lapangan penulis melakukan penelitian ke lapangan pada tanggal di kelas pada jam. Penulis melakukan observasi penelitian di kelas IV. Peserta didik kelas IV di SD Negeri 03 Patamuan berjumlah 23, namun yang hadir hanya 19. Pada tahap awal, penulis memberikan salam kepada pihak sekolah serta meminta izin kembali untuk melaksanakan observasi. Penulis terlebih dahulu memperkenalkan diri di depan kelas kepada para peserta didik. Penulis berkenalan dengan peserta didik serta menyampaikan tujuan penulis datang ke sekolah ini, lebih tepatnya ke kelas IV ini. Pada tahap awal penulis memperdengarkan audio yang telah penulis sediakan. Audio yang penulis sediakan berdurasi kurang lebih 8 menit. Pada tahap ini penulis memperhatikan tingkah laku yang dilakukan oleh peserta didik selama proses mendengarkan audio. Dari yang penulis temukan ada beberapa peserta didik yang menyimak dengan seksama dan ada juga peserta didik yang kurang memperhatikan, bisa dilihat dari perilaku peserta didik yang berbicara, bermenung dan menggambar.

Setelah proses mendengarkan audio penulis selanjutnya memberikan lembar soal yang telah penulis siapkan. Penulis memberikan waktu kepada peserta didik selama lebih kurang 30 menit untuk menjawab pertanyaan yang penulis sediakan. Pada tahap ini, selagi peserta didik menjawab pertanyaan, penulis mengamati apa yang dilakukan oleh peserta didik selama proses menjawab. Ada peserta didik yang fokus dan serius untuk menjawab pertanyaan dan ada pula yang asik bermain dan berbicara dengan teman-temannya. Dari yang penulis amati, peserta didik yang fokus menjawab adalah peserta didik yang fokus juga untuk mengamati audio yang penulis sediakan, begitu pula sebaliknya peserta didik yang bermain dan berbicara adalah peserta didik yang tidak fokus pula pada audio yang penulis sediakan.

Setelah penulis mengumpulkan data yang diperlukan, penulis memulai tahap analisis data. Berdasarkan jawaban yang penulis peroleh dari para peserta didik, penulis menganalisis hasil yang peroleh sesuai dengan rubrik penilaian yang telah penulis sediakan sebelumnya. Berikut adalah hasil jawaban yang diperoleh dari peserta didik kelas IV SD Negeri 03 Patamuan :

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Kemampuan Menyimak dalam aspek Kognitif

No	Nama	Soal										Skor	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	MS	10	10	0	0	10	0	10	10	10	10	**70**	**Baik**
2.	ALT	10	10	10	0	10	0	10	0	10	10	**70**	**Baik**
3.	NFM	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	**90**	**Sangat Baik**
4.	MAR	10	10	0	0	10	0	10	10	10	10	**70**	**Baik**
5.	ARH	10	10	0	10	10	0	10	10	10	10	**80**	**Baik**
6.	FH	10	0	0	0	10	0	10	0	10	10	**40**	**Kurang**
7.	PE	10	10	0	0	10	0	0	0	10	10	**50**	**Cukup**
8.	HA	10	10	10	0	10	0	0	0	10	10	**60**	**Cukup**
9.	NS	10	10	0	10	10	0	0	0	0	0	**40**	**Kurang**
10.	LY	10	10	10	0	10	0	10	10	10	10	**80**	**Baik**

JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx
e-ISSN3063-3818
Vol 2 , No 1 , Tahun 2025
Halaman 116-125

11.	NTH	10	10	10	0	10	0	10	0	0	10	**60**	**Cukup**
12.	BU	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	**90**	**Sangat Baik**
13.	FYP	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	**100**	**Sangat Baik**
14.	AM	10	10	10	0	10	0	10	10	10	10	**80**	**Baik**
15.	AMA	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	**90**	**Sangat Baik**
16.	MF	10	10	10	0	0	0	10	10	10	10	**70**	**Baik**
17.	MI	10	10	0	0	10	0	10	0	10	10	**60**	**Cukup**
18.	DIH	10	10	0	0	10	0	10	10	10	10	**70**	**Baik**
19.	RAM	10	10	10	10	10	0	10	0	10	10	**80**	**Baik**
Jumlah												**1.350**	
Rata-rata												**71,05**	

Berdasarkan pada tabel 1.1 bisa dilihat bahwa nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 40. Dari 19 peserta didik terdapat 4 orang peserta didik yang termasuk dalam kategori sangat baik dengan memperoleh nilai dari 90-100, terdapat 13 peserta didik yang termasuk ke dalam kategori baik yang memperoleh nilai 70-80, 4 peserta didik yang termasuk ke dalam kategori cukup yang memperoleh nilai 50-60, 2 peserta didik yang termasuk ke dalam kategori kurang yang memperoleh nilai 30-40 dan tidak ada peserta didik yang termasuk ke dalam kategori sangat kurang yang memperoleh nilai ≤ 20.

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Kemampuan Menyimak dalam aspek Psikomotor

No	**Nama**	**Aspek yang dinilai**				**Skor**	**Kategori**
		Kesesuaian	**Kelengkapan**	**Menceritakan Ulang**	**Bahasa**		
1.	MS	25	25	25	25	**100**	**Sangat Baik**
2.	ALT	18,75	25	25	25	**93,75**	**Sangat Baik**
3.	NFM	25	25	25	25	**100**	**Sangat Baik**
4.	MAR	18,75	18,75	18,75	18,75	**75**	**Baik**
5.	ARH	12,5	12,5	12,5	12,5	**50**	**Kurang**
6.	FH	12,5	12,5	12,5	12,5	**50**	**Kurang**
7.	PE	12,5	12,5	18,75	18,75	**62,5**	**Baik**
8.	HA	12,5	12,5	18,75	18,75	**62,5**	**Baik**
9.	NS	6,25	6,25	6,25	6,25	**25**	**Sangat Kurang**
10.	LY	25	25	25	25	**100**	**Sangat Baik**
11.	NTH	25	25	25	25	**100**	**Sangat Baik**
12.	BU	25	25	25	25	**100**	**Sangat Baik**

JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx
e-ISSN3063-3818
Vol 2 , No 1 , Tahun 2025
Halaman 116-125

13.	FYP	18,75	25	25	18,75	**87,5**	**Sangat Baik**
14.	AM	25	25	25	25	**100**	**Sangat Baik**
15.	AMA	25	25	25	18,75	**93,75**	**Sangat Baik**
16.	MF	6,25	6,25	6,25	6,25	**25**	**Sangat Kurang**
17.	MI	6,25	6,25	6,25	6,25	**25**	**Sangat Kurang**
18	DIH	6,25	6,25	6,25	6,25	**25**	**Sangat Kurang**
19.	RAM	6,25	6,25	6,25	6,25	**25**	**Sangat Kurang**
Jumlah						**1.300**	
Rata-rata						**68,42**	

Berdasarkan pada tabel 1.2 bisa dilihat bahwa nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 25 terdapat 9 peserta didik termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai 81-100. Kategori Baik diperoleh nilai 61-80 terdapat 3 peserta didik. Untuk kategori Cukup diperoleh nilai 41-60 terdapat 2 peserta didik. Sedangkan untuk kategori kurang diperoleh nilai 21-40 terdapat 5 peserta didik, dan untuk kategori sangat kurang diperoleh nilai ≤ 20 tidak ada peserta didik yang termasuk dalam kategori ini.

Setelah instrumen penelitian dibakukan, langkah selanjutnya adalah pengumpulan dan analisis data. Berdasarkan hasil penelitian terkait penggunaan media audio untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa, diperoleh nilai rata-rata sebesar 71,05 untuk kemampuan kognitif peserta didik dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 68,42 untuk kemampuan psikomotor peserta didik. Menurut kategori yang dikemukakan oleh Arikunto (2010), nilai tersebut termasuk dalam kategori baik, yaitu berada dalam rentang 61–80. Pada Tabel 1.1 terlihat bahwa nilai tertinggi yang diraih siswa adalah 100, sementara nilai terendah adalah 40. Sedangkan pada tabel 1.2 terlihat bahwa nilai tertinggi yang diraih peserta didik adalah 100, sementara nilai terendah adalah 25.

Hasil pengamatan yang diperoleh pada saat observasi selama kegiatan menyimak, penulis memperoleh satu hal yaitu peserta didik yang mendapat nilai tinggi, baik di soal objektif dan isian adalah peserta didik yang menyimak dan memperhatikan, sebaliknya peserta didik yang mendapat nilai rendah adalah peserta didik yang kurang atau bahkan tidak menyimak. Penulis juga bertanya kepada beberapa peserta didik yang mendapat nilai rendah, kenapa kamu tidak menulis/hanya sedikit yang kamu tulis. Kebanyakan dari Peserta didik itu menjawab tidak tahu yang mau ditulis. Jawaban lainnya adalalah hanya itu yang saya dengar, hanya ini yang saya ingat, bahkan ada yang menjawab lupa.

JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx
e-ISSN3063-3818
Vol 2 , No 1 , Tahun 2025
Halaman 116-125

Gambar 1. Dokumentasi Observasi



Keterampilan menyimak memiliki peran penting bagi peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan secara lisan oleh pembicara. Oleh karena itu, kemampuan menyimak sangat berguna bagi siswa untuk mendapatkan informasi selama proses pembelajaran berlangsung. (Syarifah Rahmayani et al., 2024). Menyimak merupakan aktivitas mendengarkan sekaligus memahami isi dari materi yang didengar. Tujuan utamanya adalah untuk menangkap, mengerti, dan menghayati pesan, ide, atau gagasan yang terkandung, baik secara tersurat maupun tersirat, dalam materi tersebut. (Subakti, 2023)Menyimak adalah proses mendengarkan simbol-simbol lisan dengan fokus, pemahaman, penghargaan, dan penafsiran untuk mendapatkan informasi, memahami isi, serta menangkap makna komunikasi yang tidak secara langsung disampaikan oleh pembicara melalui kata-kata atau bahasa lisan.Menyimak bukan sekadar mendengarkan, tetapi merupakan proses untuk memahami apa yang disampaikan dengan serius, yang tidak bisa dilakukan hanya dengan mengandalkan kebiasaan, refleks, atau insting. Menyimak harus dilakukan secara serius, seksama dan fokus sehingga informasi yang disampaikan bisa diingat, tidak hanya sekedar lewat. Proses menyimak bisa dikatakan berhasil apabila peserta didik mengetahui apa yang disampaikan.

Kemampuan menyimak berperan penting dalam menunjang keterampilan berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak merupakan proses aktif dalam pembelajaran, di mana siswa diharapkan terlibat secara mental dan berpikir kritis selama kegiatan berlangsung. Keterampilan ini digunakan dalam berbagai aktivitas belajar, baik di dalam maupun di luar kelas. Sebagai keterampilan dasar, menyimak menjadi landasan utama dalam pengembangan kemampuan berbahasa lainnya, karena harus dikuasai terlebih dahulu sebelum seseorang mampu berbicara, membaca, dan menulis dengan baik.(Febiani Musyadad & STIT Rakeyan Santang, 2023)

JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx
e-ISSN3063-3818
Vol 2 , No 1 , Tahun 2025
Halaman 116-125

Media audio merupakan jenis media yang mengandalkan indera pendengaran sebagai alat utama, dan hanya dapat memanfaatkan unsur suara dalam penyampaiannya. Media audio merupakan media yang digunakan dengan mengandalkan fungsi indera pendengaran. (Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan, n.d.-a). Media audio merupakan sarana atau bahan yang menyampaikan pesan dalam bentuk suara (auditif), yang mampu membangkitkan pikiran dan emosi pendengarnya, sehingga mendorong terjadinya proses pembelajaran. (Febriani et al., 2023)

Penggunaan media audio dalam pembelajaran memiliki sejumlah kelebihan, di antaranya:

1. Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu serta menjangkau audiens yang lebih luas.
2. Mampu merangsang imajinasi pendengar.
3. Membantu siswa lebih fokus pada makna kata, bunyi, dan intonasi.
4. Sangat efektif untuk pembelajaran musik dan bahasa, khususnya dalam melatih keterampilan menyimak (listening).
5. Dapat memengaruhi suasana dan perilaku siswa melalui penggunaan musik latar dan efek suara.
6. Menyajikan materi pembelajaran dari para ahli yang disertai hasil observasi dan penelitian, sehingga meningkatkan kualitas ilmiah materi.
7. Mampu menghadirkan pengalaman nyata dari luar kelas ke dalam pembelajaran, menciptakan suasana yang segar dan aktual.

Namun, media audio juga memiliki kekurangan, yaitu:

1. Bersifat satu arah dalam komunikasinya.
2. Hanya melibatkan satu indera, yaitu pendengaran, sehingga kurang mendukung pembelajar dengan gaya belajar lain.

Seiring dengan perkembangan teknologi, semua hal di dunia mengalami perubahan dalam hal ini lebih berkonteks pada hal yang positif, begitu juga dengan dunia pendidikan. Media audio seperti podcast, berita daring, dan rekaman percakapan otentik dapat dimanfaatkan sebagai alternatif media pembelajaran yang lebih menarik. Penggunaan media dalam pembelajaran bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif, efektif, dan efisien. Hal ini diharapkan dapat membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan, sekaligus merangsang semangat belajar, meningkatkan minat dan motivasi siswa, serta membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran secara lebih mudah. (Jusri & Nurhaedah, n.d.)

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah, guru, dan siswa kelas IV, ditemukan beberapa masalah yang menghambat siswa dalam keterampilan menyimak. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mempertahankan konsentrasi atau fokus, yang pada gilirannya menghalangi mereka untuk menyimak dengan baik. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan konsentrasi tersebut antara lain, adanya suara bising dari luar atau dalam kelas, gangguan dari teman sebangku, rasa lapar, serta perasaan gerah yang membuat siswa kesulitan dalam menyimak materi. Sesuai dengan teori (Dole, n.d.) bahwa faktor fisik dan lingkungan sangat berpengaruh terhadap keterampilan menyimak peserta didik.

JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx
e-ISSN3063-3818
Vol 2 , No 1 , Tahun 2025
Halaman 116-125

Faktor pengalaman juga memberikan pengaruh terhadap keterampilan menyimak peserta didik. Peserta didik yang belum terbiasa menggunakan media audio akan merasa kesulitan untuk menyimak. Penulis juga melakukan wawancara kepada ketua kelas, penulis menemukan fakta bahwa mereka belum terbiasa menggunakan media audio, namun mereka sudah biasa menggunakan media teknologi yang lain, yaitu media audio-visual. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya fasilitas LCD Proyektor yang terpasang pada langit-langit ruangan kelas dan layar yang tertanam di dinding kelas. Peserta didik yang terbiasa menyimak menggunakan audio-visual akan canggung jika menggunakan media audio saja. Peserta didik yang biasa menyimak menggunakan video atau tayangan, sekarang menyimak hanya menggunakan suara. Hal ini berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik. Sesuai dengan teori (Febriani et al., 2023) bahwa media audio hanya menggunakan satu Indera, yaitu Indera pendengar saja sehingga kurang mendukung untuk kegiatan menyimak.

Berdasarkan penelitian penulis, peserta didik yang tidak fokus atau kurang konsesntrasi dalam menyimak memang mendapatkan nilai yang lebih rendah dibanding dengan peserta didik yang menyimak dengan fokus atau konsentrasi. Peserta didik yang menyimak dengan penuh konsentrasi akan mampu menangkap fakta dengan baik dan mampu menganalisis fakta tersebut di dalam pikirannya. Sebaliknya peserta didik yang tidak konsentrasi tidak akan mampu menangkap fakta yang disampaikan secara baik, bahkan mereka bisa lupa apa yang telah disampaikan karena fakta yang disampaikan hanya lewat saja di pikiran mereka. Sesuai dengan teori (Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan, n.d.-b) salah satu tujuan menyimak, yaitu mendapatkan fakta. Peserta didik yang menyimak dengan fokus dan konsentrasi mampu memperoleh tujuan dari menyimak itu sendiri.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas IV SD Negeri 03 Patamuan, diketahui bahwa kemampuan menyimak peserta didik dengan menggunakan media audio sudah baik, dibuktikan dengan hasil rata-rata yang diperoleh oleh peserta didik sebesar 71,05 untuk kemampuan kognitif dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 68,42 untuk kemampuan psikomotor. Kemampuan menyimak peserta didik kelas IV SD Negeri 03 Patamuan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor lingkungan yang mana peserta didik kesulitan dalam menyimak karena ada gangguan dari luar kelas, faktor pengalaman karena peserta didik tidak terbiasa menyimak dengan menggunakan audio dan faktor konsentrasi peserta didik itu sendiri.

JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx
e-ISSN3063-3818
Vol 2 , No 1 , Tahun 2025
Halaman 116-125

Referensi

Dole, F. E. (n.d.). Kemampuan Menyimak Cerita Pada Peserta Didik Kelas II. https://doi.org/10.26858/pembelajar.v7i2.16197

Febiani Musyadad, V., & STIT Rakeyan Santang, P. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Menyimak Sekolah Dasar Melalui Media Audio Visual. In *Jurnal Primary Edu (JPE)* (Vol. 1, Issue 1).

Febriani, K., Yamin, M., & Vitoria, L. (2023). *Penggunaan Media Audio Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Melalui Cerita Rakyat Di Kelas IV SD Negeri 62 Banda Aceh* (Vol. 8, Issue 2). http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/

Jusri, A., & Nurhaedah, H. (n.d.). *Penggunaan Media Audio Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Gowa Using Audio Media to Improve Story Listening Skills for Elementary School Students in Gowa Regency*.

Magister, M. W., Pendidikan, A., Kristen, U., & Wacana, S. (n.d.). *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*.

Nilamsari, N. (2014). *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif* (Issue 2). http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan, K. (n.d.-a). *Penggunaan Media Audio Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Di Sekolah Dasar*.

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan, K. (n.d.-b). *Penggunaan Media Audio Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Di Sekolah Dasar*.

Subakti, H. (2023). Analisis Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar Kota Samarinda. *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *5*(6), 2536–2541. https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.4845

Syarifah Rahmayani, Sila Angraini, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Peningkatan Keterampilan Menyimak Peserta Didik dengan Menggunakan Model Discovery Learning pada Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, *2*(3), 01–19. https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i3.790